

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari, menganalisis, dan membandingkan bagaimana kondisi penyerapan tenaga kerja di sektor industri di Kabupaten Sidoarjo dan Gresik. Selain itu, untuk mengetahui bagaimana faktor-faktor seperti jumlah penduduk, jumlah perusahaan industri, investasi sektor industri, dan upah minimum mempengaruhi penyerapan tenaga kerja di kedua kabupaten tersebut. Hasil penelitian mencapai kesimpulan berikut:

1. Melihat dari hasil pengujian ditemukan bahwa jumlah penduduk antara Kabupaten Sidoarjo dan Gresik terdapat perbedaan pengaruh jumlah penduduknya terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri di wilayah Kabupaten Sidoarjo dan Gresik pada tahun 2008 hingga 2022.
2. Melihat dari hasil pengujian ditemukan bahwa jumlah perusahaan industri antara Kabupaten Sidoarjo dan Gresik terdapat perbedaan pengaruh jumlah perusahaan industrinya terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri di wilayah Kabupaten Sidoarjo dan Gresik pada tahun 2008 hingga 2022.
3. Melihat dari hasil pengujian ditemukan bahwa investasi sektor industri antara Kabupaten Sidoarjo dan Gresik tidak terdapat perbedaan pengaruh investasi sektor industrinya terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri di wilayah Kabupaten Sidoarjo dan Gresik pada tahun 2008 hingga 2022.

4. Melihat dari hasil pengujian ditemukan bahwa upah minimum antara Kabupaten Sidoarjo dan Gresik tidak terdapat perbedaan pengaruh upah minimumnya terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri di wilayah Kabupaten Sidoarjo dan Gresik pada tahun 2008 hingga 2022.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis sebelumnya, berikut beberapa saran untuk mengoptimalkan pengaruh jumlah penduduk, jumlah perusahaan industri, investasi sektor industri, dan upah minimum terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri dalam mengurangi tingkat pengangguran di Sidoarjo dan Gresik.

1. Dengan adanya penelitian ini diharapkan masyarakat Kabupaten Sidoarjo dan Gresik lebih meningkatkan ketrampilan dan kualitas tenaga kerja seiring dengan peningkatan jumlah industri, agar dapat memenuhi kriteria tenaga kerja sesuai kebutuhan perusahaan. Serta dapat melahirkan tenaga-tenaga ahli yang dapat mengolah dan menciptakan produk lokal baru yang ada untuk kesejahteraan masyarakat. Sehingga dapat pmenurunkan tingkat pengangguran.
2. Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dan Gresik membentuk asosiasi perusahaan dan menerapkan kebijakan prioritas penyerapan tenaga kerja lokal. Kebijakan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesempatan kerja bagi masyarakat setempat, mendukung pertumbuhan ekonomi daerah, dan mengurangi tingkat pengangguran. Karena dinamika kependudukan ini tidak dapat dihindari, namun perlu diantisipasi agar mereka yang datang juga memiliki modal pendidikan dan keterampilan yang cukup untuk memasuki pasar tenaga kerja di Kabupaten Sidoarjo dan Gresik.

3. Pemerintah daerah dan Perusahaan bekerjasama dalam meningkatkan upaya untuk menarik investor dalam negeri untuk menanamkan modal khususnya di sektor industri pengolahan agar dapat terus berkontribusi secara signifikan terhadap PDRB dan dapat mengekspor ke wilayah lain selain memenuhi kebutuhan regionalnya sendiri yang pada akhirnya akan memacu pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sidoarjo dan Gresik.
4. Bagi pemerintah kedua daerah diharapkan menyusun kebijakan pengupahan yang memiliki dampak yang sama terhadap pihak-pihak terkait, dan juga diharapkan dalam pengambilan penetapan upah dapat meningkatkan profesionalisme, transparansi, dan kompetensi.
5. Disarankan agar penelitian di masa depan memperluas cakupannya dengan menciptakan atau memasukkan faktor-faktor independen yang mungkin berdampak pada penyerapan tenaga kerja di perusahaan skala menengah dan besar. Dalam rangka meningkatkan kualitas pengujian empiris penyerapan tenaga kerja dan menambah pengetahuan literatur ekonomi pembangunan dan ketenagakerjaan, perbaikan ini diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih valid dan relevan..